



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Buku Panduan
**KULIAH DI LUAR
KAMPUS**

**MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA**

Proyek Desa | Proyek Kemanusiaan | Kewirausahaan
Proyek Independen | Penelitian | Pertukaran Pelajar

*The real university of pesantren
and entrepreneurship*

UNIVERSITAS
HASYIM ASY'ARI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2023 di Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASy) dapat diselesaikan. Buku panduan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan MBKM sebagai implementasi dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan pasal 15 dalam Peraturan Menteri No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Program MBKM memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Program MBKM sendiri dapat diselenggarakan melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain kegiatan Pertukaran pelajar; Magang atau praktik kerja; Mengajar di satuan pendidikan; Penelitian; Proyek kemanusiaan; Kegiatan wirausaha; Studi/proyek independen; Pertukaran Pelajar; dan Kuliah kerja nyata tematik (KKNT).

UNHASy sebagai suatu perguruan tinggi ikut serta dalam pelaksanaan dan berkomitmen menjalankan kebijakan MBKM. Untuk memastikan kebijakan MBKM bisa berjalan dengan baik, maka perlu diterbitkan buku panduan MBKM, yang dalam hal ini berfokus terhadap 6 bentuk kegiatan yaitu: Proyek kemanusiaan; Pertukaran Pelajar;

Kegiatan wirausaha; Studi/proyek independen; Penelitian/Riset; dan Kuliah kerja nyata tematik (KKNT). Petujuk Teknis ini disusun untuk memudahkan pelaksanaan dan menerapkan kebijakan MBKM.

Buku panduan ini merupakan kerja sama dari berbagai pihak. Perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor UNHASY, Jajaran Wakil Rektor UNHASY, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), Dekan, Ketua Program Studi, Tim Panitia MBKM, Mahasiswa dan semua pihak yang membantu penyempurnaan buku panduan ini.

Kami menyadari bahwa buku panduan pelaksanaan MBKM masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharap masukan dan *support* semua pihak, mahasiswa, Dosen dan pihak pimpinan Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng, untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jombang, 03 Maret 2023

ttd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Pelaksanaan	2
C. Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	4
BAB II BENTUK KEGIATAN MBKM.....	9
A. Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	9
B. Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	9
C. Dampak Kebijakan MBKM	10
D. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	10
BAB III PELAKSANA MBKM.....	26
A. Panitia Pelaksana	26
B. Tim Monitoring dan Evaluasi.....	26
C. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	27
D. Peserta.....	28
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN MBKM	29
A. Pendaftaran Peserta	29
B. Pemilihan Bentuk Kegiatan.....	29
C. Pengorganisasian Peserta.....	30
D. Pembekalan Peserta	31

E.	Observasi Lapangan	32
F.	Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta	33
G.	Penyusunan Program Kerja	34
H.	Pelaksanaan Program.....	34
I.	Penyusunan Laporan	35
BAB V TATA TERTIB MBKM.....		36
A.	Kewajiban Peserta MBKM.....	36
B.	Larangan Peserta MBKM.....	36
C.	Pelanggaran dan Sanksi Peserta MBKM.....	37
BAB VI LAPORAN MBKM		38
A.	Laporan Mahasiswa MBKM	38
B.	Sosial Media Kelompok	39
B.	Laporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	39
C.	Ketentuan Umum Laporan Mahasiswa	40
BAB VII EVALUASI MBKM.....		41
A.	Pelaksanaan Evaluasi.....	41
B.	Penilaian Peserta MBKM	41
BAB VIII PENUTUP		43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman

kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Adapun pelaksanaan MBKM di UNHASY dibagi menjadi dua semester pembelajaran di luar kampus, yakni pada semester 5 melaksanakan pengajaran di satuan pendidikan untuk prodi pendidikan, sedangkan magang untuk prodi non pendidikan. Selanjutnya pada semester 6 mahasiswa dapat memilih salah satu dari 6 bentuk kegiatan yang tersedia yakni : melaksanakan proyek desa, mengikuti pertukaran pelajar, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemandirian.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan

Secara yuridis formal penyelenggaraan MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang memiliki landasan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Sedangkan secara operasional dilandaskan pada beberapa pemikiran berikut:

1. Di lingkungan perguruan tinggi, MBKM merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*; pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi MBKM merupakan tuntutan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahan.
3. Sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi, maka dipandang perlu mengembangkan MBKM dalam bentuk program yang realitis dan menyentuh langsung terhadap kebutuhan serta mendorong kemandirian masyarakat.

C. Maksud, Tujuan dan Sasaran

1. Maksud

- a. Untuk kepentingan mahasiswa pelaksanaan MBKM dimaksudkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori, atau kuliah yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi masyarakat. Mahasiswa berlatih mendidik dan mengajar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan. Mahasiswa melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan bangsa, kepentingan keluarga dan masyarakat.
- b. MBKM dimaksudkan untuk membantu permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang proyek desa, proyek kemanusiaan, wirausaha, pendidikan dan ketrampilan.

2. Tujuan

Tujuan umum MBKM Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga terkait.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan pengembangan masyarakat sesuai dengan kompetensi, potensi, sumberdaya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerjasama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.
- c. Meningkatkan kompetensi, bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan keilmuan yang ditekuni.
- d. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- e. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.

3. Sasaran

MBKM mempunyai tiga sasaran yaitu, mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, perguruan tinggi dan masyarakat.

a. Mahasiswa

- 1) Cara berpikir dan bekerja sama secara interdisipliner dan lintas sektoral
- 2) Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan pada umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.
- 3) Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan ilmiah.
- 4) Memberikan keterampilan pada mahasiswa dan melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
- 5) Membina mahasiswa agar menjadi inovator dan *problem solver*.
- 6) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki sikap dan rasa cinta tanah air serta tanggung jawab kepada kemajuan masyarakat, sehingga setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.

b. Universitas Hasyim Asy'ari

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan

ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.

- 2) Memperoleh dari berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk dapat mengembangkan penelitian.
- 3) Memperoleh hasil dari kegiatan di mana mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan atau kondisi nyata masyarakat sebagai penerapan IPTEK yang dapat diandalkan sebagai tuntutan nyata.
- 4) Meningkatkan, memperluas dan mengembangkan kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan MBKM.

c. Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Memperoleh cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembangunan.
- 3) Memperoleh pengalaman dan menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan.
- 4) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin upaya kelanjutan pembangunan.

- 5) Terbentuknya tenaga buatan mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

BAB II

BENTUK KEGIATAN MBKM

A. Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) merupakan kebijakan Mendikbud yang memberikan kemerdekaan dan kemudahan Perguruan Tinggi (PT) untuk mengelola dan mengembangkan PT agar cepat berkembang dan bermutu untuk mencapai standar nasional maupun internasional. MBKM mencakup empat aspek, yaitu:

1. Akreditasi Program Studi dan Institusi.
2. Pembukaan Program Studi Baru.
3. Percepatan Perubahan PTN /PTNBLU menjadi PTNBH, dan
4. Belajar Merdeka dan Kampus Merdeka

B. Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberi kesempatan belajar kepada mahasiswa belajar di luar program studi di dalam kampus selama satu semester sebanyak 20 SKS dan belajar di luar kampus selama 2 semester sebanyak 40 SKS, dengan tujuan:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan *hard skills/soft skills*.
2. Mencetak generasi milenial yang berwawasan multidisiplin di luar bidang prodinya.
3. Mengembangkan potensi diri mahasiswa sesuai bakat dan minatnya.

4. Menyiapkan pemimpin di masa depan yang unggul, imtak, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

C. Dampak Kebijakan MBKM

Dampak kebijakan MBKM perguruan tinggi atau program studi harus melakukan restrukturisasi kurikulum dengan menyesuaikan kurikulum MBKM dengan menambah 60 SKS dan mengurangi atau memodifikasi matakuliah dengan menghilangkan, menambah, atau menggabungkan mata kuliah sehingga 60 SKS. Penambahan mata kuliah diharapkan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya di program studi sehingga para mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas multidisipliner dan interdisipliner sebagai bekal persiapan setelah tamat studi bisa langsung bekerja dan beradaptasi di masyarakat atau di tempat mereka bekerja kelak.

D. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Bentuk kegiatan MBKM ada delapan kegiatan, yaitu:

- 1) Magang/Praktek Industri.
- 2) Proyek Desa
- 3) Pertukaran Pelajar
- 4) Penelitian/Riset
- 5) Kewirausahaan
- 6) Proyek Kemanusiaan
- 7) Studi/Proyek Kemanusiaan
- 8) Asistensi di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Adapun delapan bentuk kegiatan tersebut seperti yang terlihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Bentuk Kegiatan MB-KM

Bentuk kegiatan tersebut mata kuliah magang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi nonpendidikan. Sedangkan program studi pendidikan wajib menempuh Asistensi di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Sedangkan enam kegiatan yang lain menjadi pilihan, baik bagi program studi nonpendidikan maupun program studi pendidikan.

Pelaksanaan MBKM mahasiswa UNHASY tahun 2023 ini menerapkan 6 bentuk pilihan kegiatan: **Proyek Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian/Riset, Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, dan Studi/Proyek Independen.**

1. Membangun/Proyek Desa

Kegiatan kampus merdeka dalam bidang Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat. Mahasiswa memanfaatkan ilmu dan ketrampilannya dalam mendukung pembangunan desa.

Penerapan ilmu pengetahuan tersebut berupa identifikasi persoalan dan solusi yang ada di desa. Mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat (pemerintah desa) untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi desa.

Mahasiswa juga belajar mengidentifikasi potensi desa dan mengembangkannya bersama masyarakat (pemerintah desa). Bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa berguna untuk mengembangkan potensi desa. Potensi desa antara lain berupa: hasil pertanian/pangan, perkebunan, energi, pariwisata, kewirausahaan, budaya, dan lain-lain. Mahasiswa dalam menggali dan mengembangkan potensi desa bekerjasama dengan berbagai pihak terkait pengembangan desa. Pihak tersebut antara lain Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Tani (Poktan), Koperasi, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Dinas, UPT, atau pihak swasta yang menaruh perhatian pada potensi desa.

Tujuan program proyek desa :

- a) Memberi kesempatan mahasiswa memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman yang dimiliki untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi desa serta mencari solusinya.

- b) Memberi kesempatan mahasiswa mengidentifikasi potensi desa dan mengembangkannya.
- c) Kerjasama mahasiswa dan pemerintah desa diharapkan mempercepat pembangunan desa.

Manfaat program proyek desa :

- a) Membuat mahasiswa mampu mengidentifikasi persoalan desa dan mencari solusi untuk menyelesaikannya.
- b) Membuat mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi desa dan mengembangkannya sehingga menjadi desa mandiri.
- c) Membuat mahasiswa memiliki pengalaman belajar tentang kegiatan pembangunan khususnya pembangunan di pedesaan.
- d) Membuat mahasiswa memiliki wawasan, nalar, dan pola berpikir yang lebih komprehensif dalam menyelesaikan persoalan desa.
- e) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pembangunan desa.
- f) Membuat mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman dalam pembangunan desa.

Ketentuan khusus program proyek desa :

- a) Proyek desa dilakukan secara berkelompok.
- b) Kelompok yang dikelola oleh panitia, jumlah dan susunan anggota ditentukan oleh panitia.
- c) Kelompok terdiri dari 15-20 mahasiswa lintas prodi.
- d) Tempat pelaksanaan proyek desa yang dikelola oleh panitia meliputi kecamatan Kudu, Plandaan dan Ngusikan.

e) Mahasiswa yang memilih tempat pelaksanaan proyek desa selain yang dikelola panitia, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perizinan dan sebagainya diurus dan dilakukan secara mandiri.
- 2) Jumlah dan susunan kelompok dibentuk secara mandiri.
- 3) Jumlah kelompok minimal 15 mahasiswa dan lintas prodi.

Ruang lingkup program proyek desa :

- a) Berpartisipasi dalam program kerja pemerintah desa.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat.
- c) Mengembangkan potensi desa.
- d) Pengembangan bidang lingkungan hidup.
- e) Dan lain-lain (menyesuaikan kebutuhan dan kondisi desa)

2) Proyek Kemanusiaan

Posisi negara Indonesia secara geografis menjadikan negara ini sebagai salah satu negara yang sering mengalami bencana alam mulai dari banjir, gunung meletus, kebakaran, tsunami, tanah longsor dan lain sebagainya. Selain itu di daerah-daerah juga terdapat banyak kasus-kasus kemanusiaan yang disebabkan karena penyimpangan perilaku manusia, seperti pemerkosaan, penganiayaan, KDRT, dan lain-lain. Kejadian-kejadian ini membutuhkan kepedulian dari seluruh masyarakat Indonesia untuk mengatasinya. Saling membantu, gotong royong untuk

menyelesaikan kasus-kasus bencana alam menjadi keniscayaan yang harus dibangun oleh seluruh komponen yang ada di negara ini.

Mahasiswa UNHAS merupakan salah satu komponen yang diharapkan dapat berperan banyak dalam mengatasi permasalahan bencana yang dihadapi masyarakat. Menumbuhkan kepedulian dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan pada mereka terhadap persoalan bencana dan kemanusiaan. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan dalam proyek-proyek kemanusiaan, baik yang dilakukan secara mandiri, atau berkelompok.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
- c) Melatih mahasiswa untuk berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dalam menangani persoalan bencana alam, maupun persoalan kemanusiaan lain
- d) Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman dalam menangani bencana alam.

Manfaat program proyek kemanusiaan:

- a) Membuat mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b) Membuat mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
- c) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dalam menangani persoalan bencana alam.
- d) Membuat mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman dalam menangani bencana alam.

Ketentuan khusus program proyek kemanusiaan:

- a) Proyek kemanusiaan dilakukan secara berkelompok.
- b) Kelompok yang dikelola oleh panitia, jumlah dan susunan anggota ditentukan oleh panitia.
- c) Kelompok terdiri dari 15-20 mahasiswa lintas prodi.
- d) Tempat pelaksanaan proyek kemanusiaan yang dikelola oleh panitia meliputi kecamatan Kudu, Plandaan dan Ngusikan.
- e) Mahasiswa yang memilih tempat pelaksanaan proyek kemanusiaan selain yang dikelola panitia, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Perizinan dan sebagainya diurus dan dilakukan secara mandiri.

- 2) Jumlah dan susunan kelompok dibentuk secara mandiri.
- 3) Jumlah kelompok minimal 15 mahasiswa dan lintas prodi.

Ruang lingkup program proyek kemanusiaan:

- a) Membantu kebangkitan ekonomi masyarakat terdampak bencana.
- b) Membantu masyarakat terdampak bencana/musibah secara fisik/tenaga.
- c) Mengatasi permasalahan kemiskinan.
- d) Mengatasi permasalahan anak jalanan.
- e) Penyuluhan narkoba.
- f) Melaksanakan program kemanusiaan bersama lembaga sosial.

3) Kewirausahaan

Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Kegiatan wirausaha ini didasari oleh dua hal, yakni (1) studi Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21%

wirausahawan sebagai bidang pekerjaan atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei dan (2) riset dari IDN Research Institute tahun 2019 yang menunjukkan 69,1% generasi milenial di Indonesia memiliki minat berwirausaha. Dua studi tersebut menunjukkan tingkat wirausaha yang rendah, tetapi sesungguhnya minat wirausaha, khususnya kalangan usia muda tinggi. Oleh karena itu, minat berwirausaha pemuda ini perlu difasilitasi agar berkembang sesuai potensinya. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di luar kampus.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif.
- b) Memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha.
- c) Meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

Ketentuan khusus program kewirausahaan :

- a) Program kewirausahaan dapat dilakukan secara berkelompok atau individu.
- b) Kelompok yang dikelola oleh panitia, jumlah dan susunan anggota ditentukan oleh panitia.

- c) Tempat pelaksanaan program kewirausahaan yang dikelola oleh panitia meliputi kecamatan Kudu, Plandaan dan Ngusikan.
- d) Mahasiswa yang memilih tempat pelaksanaan program kewirausahaan selain yang dikelola panitia, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Perizinan dan sebagainya diurus dan dilakukan secara mandiri.
 - 2) Apabila memilih secara berkelompok, Jumlah dan susunan kelompok dibentuk secara mandiri, dengan jumlah kelompok minimal 2 mahasiswa.
 - 3) Tempat usaha harus memiliki legalitas (NIB/PIRT/Surat keterangan usaha dari desa setempat).

Ruang lingkup program kewirausahaan :

- a) Membangun kegiatan wirausaha.
- b) Membuat inovasi dalam kegiatan wirausaha.
- c) Mengembangkan strategi pemasaran pada wirausaha.
- d) Membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha (pendirian, perizinan, pemasaran, dan pelaporan).

4) Riset/Penelitian

Melalui kegiatan penelitian, mahasiswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*problem solving*). Dua kompetensi ini yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, mahasiswa

akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan riset dengan baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga riset dapat menjadi jalan merintis karier peneliti/periset.

Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar kampus. Penelitian/Riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dalam kegiatan meneliti, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (satu semester).

Tujuan program riset/penelitian antara lain:

- a) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan menyediakan sumber daya peneliti melalui regenerasi peneliti sejak dini
- b) Menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia disertai dengan solusi penyelesaiannya
- c) Menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal

- e) Memicu intelektual mahasiswa dalam menemukembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah
- f) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi

Ketentuan khusus program penelitian/riset :

- a) Program penelitian/riset dilakukan secara berkelompok atau individu.
- b) Apabila dilakukan secara berkelompok, maksimal terdiri dari 4 mahasiswa setiap kelompok.
- c) Tempat pelaksanaan program penelitian/riset dilakukan di lembaga riset resmi di luar UNHAS.
- d) Pelaksanaan program riset harus dibawah bimbingan dosen atau peneliti (*researcher*) pada lembaga resmi di luar UNHAS.
- e) Mahasiswa yang memilih program penelitian/riset dapat menyelesaikan prosedur pengurusan izin dan sebagainya secara mandiri oleh mahasiswa tersebut.

Ruang lingkup program riset/penelitian:

- a) Mengembangkan penelitian mandiri pada lab riset di luar kampus.
- b) Mengembangkan penelitian dengan lembaga riset di luar UNHAS.
- c) Melakukan penelitian bersama dosen perguruan tinggi lain (di luar UNHAS).

5) Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan Studi/Proyek Independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Kegiatan proyek independen ini dilaksanakan dengan berbasis pada riset dan pengembangan, untuk menumbuhkan kembangkan minat dan kreatifitas mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia. Kegiatan ini diharapkan mampu menawarkan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya dari ide inovatif yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas. Selain itu, kegiatan ini juga untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Tujuan program proyek independen :

- a) Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar perguruan tinggi

- b) Mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, memanfaatkan ilmu, pengetahuan dan kemampuan analisis dalam memahami sistem yang lebih besar dan kompleks
- c) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif.
- d) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*research & development*).
- e) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

Ketentuan khusus program proyek independent :

- a) Program proyek independen dilakukan secara individu.
- b) Pelaksanaan program dilakukan secara mandiri maupun mengikuti program yang diselenggarakan oleh kementerian.
- c) Mahasiswa dapat mengembangkan alat/teknologi tepat guna yang dapat bermanfaat bagi masyarakat atau lembaga.
- d) Mahasiswa yang memilih program proyek independent, menyelesaikan prosedur pengurusan izin dan sebagainya secara mandiri oleh mahasiswa tersebut.

Ruang lingkup program proyek independent :

- a) Ikut serta dalam program proyek independent yang dikeluarkan oleh kementerian maupun pihak lainnya.
- b) Menciptakan produk/alat inovatif yang bermanfaat untuk masyarakat atau lembaga dan berdaya saing global.

6) Pertukaran Pelajar

Program Pertukaran Pelajar adalah program yang diselenggarakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNHAS Y untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk pemerolehan angka kredit, pengalihan kredit, dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya dan kepemimpinan sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tujuan program pertukaran pelajar:

- a) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antarmahasiswa se-Indonesia melalui pembelajaran antarbudaya
- b) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *soft skill* mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu
- c) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer kredit dan perolehan kredit.
- d) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif perguruan tinggi masing-masing
- e) Membangun persahabatan mahasiswa antardaerah, suku, budaya, dan agama sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- f) Mengatasi disparitas pendidikan antar perguruan tinggi di dalam negeri dan di luar negeri

- g) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas jejaring dan mengembangkan wawasan secara global

Ketentuan khusus program pertukaran pelajar :

- a) Program pertukaran pelajar dilakukan secara individu.
- b) Pelaksanaan program dilakukan secara mandiri maupun mengikuti program yang diselenggarakan oleh kementrian.
- c) Mahasiswa yang memilih program pertukaran pelajar dapat menyelesaikan prosedur pengurusan izin dan sebagainya secara mandiri oleh mahasiswa tersebut.

Ruang lingkup program pertukaran pelajar:

- a) Mengikuti pembelajaran dan perkuliahan pada perguruan tinggi lain.

BAB III

PELAKSANA MBKM

MBKM diselenggarakan oleh Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) struktur yang terdiri dari Pelindung, Penasehat, Penanggungjawab, Pengarah, Tim Monitoring dan Evaluasi dan Panitia pelaksana yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan serta terdapat Dosen Pembimbing, dan mahasiswa sebagai peserta.

A. Panitia Pelaksana

1. Panitia Pelaksana MBKM adalah unsur pelaksana teknis MBKM yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor.
2. Dalam melaksanakan tugas, Panitia Pelaksana MBKM bertanggung jawab kepada Rektor.

B. Tim Monitoring dan Evaluasi

1. Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari unsur pimpinan program studi (Kaprodi) di lingkungan UNHASY.
2. Tugas tim monitoring dan evaluasi adalah :
 - a. Melakukan kunjungan/monitoring dan evaluasi pada lokasi mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM, minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan.
 - b. Memberikan penilaian saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi sesuai instrumen yang telah diberikan, terhadap pelaksanaan MBKM mahasiswa.

- c. Bertanggungjawab melaporkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepada ketua pelaksana.

C. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Dosen Pembimbing Lapangan adalah unsur pelaksana MBKM yang terdiri dari sejumlah dosen tetap UNHAS.
2. Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen pengampu matakuliah yang ditunjuk dan diberi tugas untuk mengampu matakuliah survey lapangan 2 sks dan praktek lapangan 6 sks.
3. Tugas dosen pembimbing lapangan adalah sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan survey, observasi, dan pengamatan awal ke lokasi MBKM bersama mahasiswa sebelum terjun ke lapangan.
 - b. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa secara berkala.
 - c. Menerapkan disiplin kepada mahasiswa selama pelaksanaan MBKM.
 - d. Menggerakkan mahasiswa untuk mencapai tujuan MBKM.
 - e. Menampung dan menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa di lapangan dengan baik.
 - f. Menjadi penghubung antara mahasiswa MBKM dengan pamong desa, dinas instansi, maupun pihak terkait lainnya.

- g. Memberi penilaian secara objektif terhadap kegiatan mahasiswa di lapangan/di lokasi.
- h. Melaksanakan kunjungan ke tempat kegiatan MBKM, minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan.
- i. Melaksanakan serah terima mahasiswa kepada pihak desa, bagi mahasiswa yang memilih program-program yang dikelola panitia.
- j. Melaksanakan acara penutupan kegiatan MBKM, bagi mahasiswa yang memilih program-program yang dikelola panitia.

D. Peserta

1. Peserta MBKM adalah mahasiswa program strata (S1) dan aktif kuliah (tidak sedang cuti) yang telah menyelesaikan perkuliahan minimal sampai dengan semester V (lima), telah mendaftarkan diri sebagai peserta MBKM (menyelesaikan administrasi pembayaran MBKM), dan telah melakukan KRS program MBKM.
2. Peserta MBKM wajib mengikuti semua kegiatan MBKM mulai dari tahap persiapan, pembekalan, pelaksanaan, sampai pembuatan laporan.
3. Peserta wajib mematuhi semua aturan pelaksanaan MBKM.
4. Syarat-syarat bagi peserta MBKM ditentukan oleh Universitas.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN MBKM

Kegiatan MBKM dilaksanakan melalui berbagai tahapan, yaitu tahap pendaftaran peserta, penentuan lokasi, pengorganisasian peserta, pembekalan peserta, observasi lapangan, penyusunan program, pelaksanaan program, dan penyusunan laporan.

A. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran peserta MBKM dilakukan secara *online* pada link: s.id/PendaftaranMBKMUnhasy dengan tanggal pelaksanaan pendaftaran disesuaikan dengan jadwal kalender akademik atau sesuai ketentuan Universitas/Panitia MBKM.
2. Peserta adalah mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan pada semester V (lima) atau mahasiswa semester di atasnya yang belum mengikuti MBKM, dengan cara mengisi formulir *online* yang telah disediakan.
3. Mahasiswa peserta MBKM membayar biaya pendaftaran sesuai dengan ketentuan dari panitia pelaksana kegiatan MBKM UNHASY.
4. Mahasiswa telah melakukan program KRS dan mengambil matakuliah MBKM.

B. Pemilihan Bentuk Kegiatan

1. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari enam bentuk kegiatan untuk implementasi MBKM, yaitu :

- a) Proyek Desa
 - b) Pertukaran Pelajar
 - c) Magang Riset
 - d) Kewirausahaan
 - e) Proyek Kemanusiaan
 - f) Studi/Proyek Independen
2. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan MBKM secara mandiri (individu) atau berkelompok.
 3. Bentuk kegiatan yang dikelola oleh panitia adalah: Proyek Desa, Proyek Kemanusiaan, dan Kewirausahaan, selain itu mahasiswa diperkenankan menentukan sendiri.
 4. Lokasi kegiatan MBKM yang ditentukan panitia, yaitu kecamatan Kudu, Ngusikan, dan Plandaan, namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa boleh memilih tempat/lokasi MBKM sendiri, selain yang ditentukan oleh panitia.
 5. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM dari Kementerian (MSIB atau lainnya yang sesuai), dapat dikonversi nilainya pada kegiatan MBKM UNHAS Y tanpa mengikuti kegiatan MBKM dalam kampus.

C. Pengorganisasian Peserta

1. Pengorganisasian peserta MBKM dilakukan berdasarkan hasil pendataan calon peserta sesuai dengan bentuk kegiatan yang dipilih.

2. Pemilihan program MBKM yang dilakukan secara berkelompok, peserta MBKM akan diorganisasikan menjadi kelompok desa/kelurahan yang dipimpin oleh seorang Ketua Kelompok.
3. Mahasiswa yang memilih pelaksanaan program secara mandiri (individu), dapat melaksanakan program MBKM secara mandiri sesuai dengan program kerja yang telah dibuat dan bertanggungjawab secara mandiri.
4. Ketua Kelompok bertanggung jawab atas terselenggaranya koordinasi pembekalan, observasi lokasi, penyusunan program, pelaksanaan program, evaluasi penyusunan laporan, administrasi, akomodasi, dan hubungan dengan masyarakat setempat.
5. Setiap peserta MBKM baik kelompok atau individu akan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

D. Pembekalan Peserta

1. Pembekalan peserta adalah sub kegiatan MBKM yang dilaksanakan di kampus dalam bentuk tatap muka dan bertujuan untuk:
 - a) Memberikan pengetahuan dasar kepada peserta tentang latar belakang dan arah kebijakan MBKM.
 - b) Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang masyarakat mengenai problem, pendekatan, dan pemecahannya.
 - c) Menciptakan kondisi siap mental dan konsep bagi peserta sebelum terjun ke lapangan.

2. Materi yang disampaikan melalui kegiatan pembekalan memuat:
 - a) Kebijakan MBKM Universitas Hasyim Asy'ari.
 - b) Pengenalan peta wilayah atau lokasi tempat MBKM.
 - c) Teknis penyusunan proposal dan administrasi.
 - d) Kemampuan kepemimpinan dan komunikasi.
 - e) Pengenalan peta keagamaan masyarakat yang ada di lokasi tempat MBKM.
 - f) Materi MBKM meliputi proyek desa, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, proyek independen, pertukaran pelajar, dan penelitian/riset.
 - g) Penyusunan program dan strategi pendekatan dalam pelaksanaan program MBKM.
 - h) Penyusunan laporan dan sistem evaluasi.
 - i) Materi lain yang dipandang perlu dan relevan dengan kegiatan MBKM.
3. Penyajian materi dapat dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan kerja kelompok.

E. Observasi Lapangan

1. Observasi lapangan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta MBKM. Pelaksanaan observasi lapangan dapat dijadwalkan secara mandiri oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa, yakni sebelum pemberangkatan dan pelepasan peserta.

2. Observasi lapangan dilakukan untuk :

- a) Menemukan masalah yang dapat diangkat dalam penyusunan program kerja MBKM.
- b) Mendiskusikan draf program kerja yang sudah disusun dengan kondisi setempat dalam rangka penyusunan program tetap MBKM.
- c) Menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat, khususnya dengan pimpinan lembaga-lembaga instansi, pemerintahan desa dan organisasi kemasyarakatan (seperti perangkat desa, BPD, Ketua Takmir Masjid, Kepala Sekolah/ Madrasah, Pimpinan ormas keagamaan, Pimpinan ormas kepemudaan, dan lain-lain)
- d) Mempersiapkan sarana yang diperlukan pada tahap pelaksanaan program, misalnya pos kegiatan, akomodasi penginapan, biaya hidup, transportasi, dan lain-lain.

F. Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta

1. Upacara pelepasan dipersiapkan oleh Panitia dan dipimpin oleh Rektor UNHAS Y atau pimpinan dilingkungan UNHAS Y.
2. Pemberangkatan mahasiswa ke tempat lokasi dengan menggunakan/membawa transportasi pribadi, maupun menggunakan transportasi yang disediakan UNHAS Y.
3. Mahasiswa dan dosen pembimbing diberikan kebebasan dalam mempersiapkan upacara pembukaan yang diadakan pada masing-masing lokasi yang ditempati untuk MBKM.

G. Penyusunan Program Kerja

1. Mahasiswa bersama dosen pembimbing menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi awal yang merupakan kebutuhan masyarakat maupun instansi yang dijadikan tempat pelaksanaan MBKM dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi.
2. Program kerja merupakan gambaran awal secara keseluruhan dari berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa di tempat MBKM.
3. Program kerja harus mendapatkan persetujuan dosen pembimbing lapangan dan pimpinan di lokasi MBKM, serta tidak bertentangan dengan peraturan undang undang dan norma keagamaan.

H. Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa melakukan sosialisasi pengenalan diri pada lingkungan tempat pelaksanaan MBKM.
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai program kerja yang disusun sebelumnya bersama dosen pembimbing lapangan dan disetujui oleh pimpinan tempat pelaksanaan MBKM.
3. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan semua program yang telah disusun dan kegiatan yang telah direncanakan.
4. Hasil pelaksanaan kegiatan didokumentasikan mahasiswa dalam laporan kegiatan kelompok dan individu, kemudian di unggah sebagai berita pada akun sosial media masing-masing mahasiswa.

I. Penyusunan Laporan

1. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia sebagai dasar pembuatan laporan akhir pelaksanaan program MBKM.
2. Laporan Akhir MBKM dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan MBKM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan.
3. Adapun format dan ketentuan laporan dijelaskan tersendiri pada pada bab berikutnya.

BAB V

TATA TERTIB MBKM

A. Kewajiban Peserta MBKM

1. Mengisi daftar hadir selama waktu pelaksanaan di lapangan.
2. Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama MBKM.
3. Melaksanakan tugas-tugas MBKM dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
4. Menggunakan identitas UNHASY dalam setiap melakukan kegiatan MBKM.
5. Menjaga sopan santun dan menyesuaikan diri dengan norma-norma kehidupan masyarakat di lokasi MBKM.
6. Menjunjung tinggi nama baik almamater dan citra UNHASY.

B. Larangan Peserta MBKM

1. Meninggalkan lokasi MBKM tanpa izin ketua kelompok, Kepala Desa/pimpinan instansi, dan Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Membicarakan dan mengangkat tema-tema/isu-isu yang sensitif yang dapat membahayakan keselamatan peserta dan menimbulkan kegaduhan di masyarakat.
3. Melakukan kegiatan yang melanggar aturan agama dan norma desa/adat setempat.
4. Meminta bantuan atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada pejabat atau masyarakat tanpa izin dan sepengetahuan Panitia.

C. Pelanggaran dan Sanksi Peserta MBKM

Peserta MBKM yang melanggar tata tertib tersebut dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggarannya, yaitu:

1. Mahasiswa peserta MBKM yang tidak membuat laporan kegiatan sampai batas waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus.
2. Mahasiswa yang meninggalkan lokasi di luar ketentuan dengan alasan yang tidak rasional, akan diberikan sanksi minimal berupa teguran lisan maupun tertulis oleh dosen pembimbing lapangan dan maksimal dinyatakan tidak lulus.
3. Pelanggaran tindak kriminal, SARA, melanggar norma agama dan penggunaan obat terlarang, akan diberi sanksi berupa penarikan dari lokasi MBKM dan mendapatkan sanksi akademik (dinyatakan tidak lulus).

BAB VI

LAPORAN MBKM

A. Laporan MBKM

Laporan Kuliah Di Luar Kampus dapat dibagi menjadi 2 macam laporan, yaitu:

1. Laporan Individu Mahasiswa

Substansi laporan individu mahasiswa mencakup kegiatan harian yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan Kuliah Di Luar Kampus. Adapun format penulisan laporan harian individu terlampir.

Untuk mahasiswa MBKM yang memilih bentuk kegiatan MBKM secara individu, format laporan individu yang disusun substansinya sama seperti laporan kelompok MBKM (format terlampir).

2. Laporan Kelompok

Secara umum laporan kelompok MBKM memuat beberapa pembahasan seperti :

- a) Identifikasi potensi, sasaran dan kebutuhan masyarakat (menyesuaikan program yang dipilih).
- b) Identifikasi kegiatan/permasalahan di tempat MBKM yang saat ini dihadapi (menyesuaikan program yang dipilih).
- c) Identifikasi potensi desa seperti produk unggulan, desa wisata, kearifan lokal (bagi yang memilih proyek desa dan kewirausahaan).

- d) Identifikasi pelaku usaha UMKM (bagi yang memilih proyek desa dan kewirausahaan).

B. Sosial Media Kelompok

Setiap kelompok selain membuat laporan secara tertulis, juga diwajibkan membuat laporan dalam bentuk digital (konten) yang diunggah pada akun sosial media kelompok (Instagram dan Youtube) yang memuat aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan selama MBKM. Konten yang diunggah pada Instagram dan Youtube kelompok wajib mencantumkan identitas UNHAS Y dan menggunakan tagar seperti:

#UNHAS Y

#LP2M UNHAS Y

#MBKMUNHAS Y2023

#KULIAHDILUARKAMPUSUNHAS Y

Adapun ketentuan sebelum konten tersebut diunggah pada sosial media, harus sudah mendapatkan persetujuan DPL. Konten dibuat setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dan juga membuat 1 (satu) konten yang memuat cuplikan pelaksanaan MBKM dari awal pelaksanaan hingga selesai pelaksanaan.

C. Laporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Setiap dosen pembimbing lapangan diharapkan untuk bisa melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat atau melakukan penelitian selama proses pendampingan di lapangan.

Format laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan dari LP2M.

D. Ketentuan Umum Laporan Mahasiswa

1. Laporan MBKM diketik menggunakan *font Time New Roman*, ukuran 12, dengan jarak 1,5 spasi dan ukuran kertas A4.
2. Laporan yang sudah selesai disusun dijilid dalam bentuk buku dengan sampul warna biru dengan kata pengantar yang ditandatangani oleh ketua kelompok, dan dengan persetujuan yang ditanda tangani oleh DPL (format terlampir)
3. Adapun ketentuan pengumpulan laporan sebagai berikut :
 - a) Laporan dikumpulkan oleh perwakilan kelompok/ketua kelompok.
 - b) Laporan dijilid *soft cover* warna biru UNHASY rangkap 1
 - c) Laporan dikumpulkan ke sekretariat MBKM maksimal 1 (satu) minggu setelah penutupan kegiatan MBKM.
4. Toleransi keterlambatan penyerahan laporan MBKM diberikan paling lama 7 hari dengan konsekuensi nilai tidak bisa maksimal.

BAB VII

EVALUASI MBKM

A. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa MBKM dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Kegiatan pembekalan.
2. Pelaksanaan kegiatan di lapangan.
3. Laporan kegiatan.
4. Seminar hasil pelaksanaan MBKM.

B. Penilaian Peserta MBKM

1. Yang dimaksud dengan penilaian peserta MBKM ialah penentuan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta dalam melaksanakan MBKM yang dinyatakan dengan hasil evaluasi dan penilaian masyarakat.
2. Nilai MBKM adalah perpaduan dari nilai-nilai dalam sub-sub kegiatan yang terdiri dari kegiatan pembekalan, pelaksanaan program dan penyusunan laporan MBKM, masing-masing dengan komposisi :
 - a) Kegiatan pembekalan = 20%
 - b) Kegiatan di lapangan = 40%
 - c) Laporan kegiatan = 20%
 - d) Seminar Hasil = 20%

3. Nilai untuk setiap sub kegiatan MBKM dinyatakan dalam angka (interval 0 – 100)
4. Nilai akhir MBKM dihitung dengan rumus:

$$(A \times 20\%) + (B \times 40\%) + (C \times 20\%) + (D \times 20\%)$$

Dimana :

A : Nilai Pembekalan

B : Nilai Pelaksanaan

C : Nilai Laporan

D : Nilai Partisipasi (Keaktifan dan Kerjasama)

5. Koversi nilai akhir MBKM menggunakan interval 0 – 4 atau nilai huruf (A, B, C, D) dilakukan sesuai Tabel rating *scale* penilaian sebagai berikut :

Nilai			Rentang Nilai Akhir
Huruf	Angka	Kategori	
A	4	Sangat Baik	81 – 100
B	3	Baik	61 – 80
C	2	Cukup	41 – 60
D	1	Kurang	20 – 40

6. Penyerahan nilai MBKM kepada Panitia MBKM oleh DPL paling lambat 7 hari setelah batas akhir tanggal penyerahan laporan oleh mahasiswa.

BAB VIII

PENUTUP

Buku panduan pelaksanaan ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan pelaksanaan MBKM tahun 2023. Melalui panduan ini diharapkan mahasiswa dapat menyelenggarakan program MBKM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi pengguna dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Kegiatan Harian Individu
(bagi pelaksanaan berkelompok)
- Lampiran 2 : Laporan Kegiatan Harian Individu
(bagi pelaksanaan individu)
- Lampiran 3 : Laporan Kegiatan Harian Kelompok
- Lampiran 4 : Form Rencana Program Kerja
(bagi pelaksanaan berkelompok)
- Lampiran 5 : Form Rencana Program Kerja
(bagi pelaksanaan individu)
- Lampiran 6 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program
(bagi pelaksanaan berkelompok)
- Lampiran 7 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program
(bagi pelaksanaan individu)
- Lampiran 8 : Form Daftar Hadir Mahasiswa
(bagi pelaksanaan berkelompok)
- Lampiran 9 : Form Daftar Hadir Mahasiswa
(bagi pelaksanaan individu)
- Lampiran 10 : Form Daftar Hadir dan Bimbingan DPL
- Lampiran 11 : Form Kunjungan / Buku Tamu
- Lampiran 12 : Sistematika Laporan Akhir

*Lampiran 1 : Laporan Kegiatan Harian Individu
(bagi yang pelaksanaan berkelompok)*

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN
MAHASISWA KULIAH DI LUAR KAMPUS
(INDIVIDU)**

Nama :
Kelompok :

DPL :
Lokasi MBKM :

No	Hari / Tgl	Jenis Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hambatan	Solusi

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

Mahasiswa

(.....)

(.....)

(.....)

*Lampiran 2 : Laporan Kegiatan Harian Individu
(bagi yang pelaksanaan individu)*

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN
MAHASISWA KULIAH DI LUAR KAMPUS
(INDIVIDU)**

Nama :
DPL :

Lokasi MBKM :

No	Hari / Tgl	Jenis Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hambatan	Solusi

Mengetahui,
DPL

Mahasiswa

(.....)

(.....)

Lampiran 3 : Laporan Kegiatan Harian Kelompok

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN
KELOMPOK KULIAH DI LUAR KAMPUS
(KELOMPOK)**

DPL :
Desa :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Hari / Tgl	Jenis Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hambatan	Solusi

Mengetahui,
Kepala Desa/
Pemilik Usaha/
Kepala Instansi

DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

(.....)

*Lampiran 4 : Form Program Kerja Kelompok
(bagi yang pelaksanaan kelompok)*

**RENCANA PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH DI LUAR KAMPUS
(KELOMPOK)**

DPL :
Desa :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Program	Pelaksana	Sasaran	Keterangan

Mengetahui,
Kepala Desa/
Pemilik Usaha/
Kepala Instansi

DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

(.....)

*Lampiran 5 : Form Program Kerja Kelompok
(bagi yang pelaksanaan individu)*

**RENCANA PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH DI LUAR KAMPUS
(INDIVIDU)**

DPL :
Desa :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Program	Pelaksana	Sasaran	Keterangan

Mengetahui,
Kepala Desa/
Pemilik Usaha/
Kepala Instansi

DPL

Mahasiswa

(.....)

(.....)

(.....)

*Lampiran 6 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program
(bagi yang pelaksanaan kelompok)*

**TOLAK UKUR KEBERHASILAN PROGRAM KERJA
KULIAH DI LUAR KAMPUS**

DPL :
Desa :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Pasca Kegiatan	Indikator Keberhasilan

Mengetahui,
Kepala Desa/
Pemilik Usaha/
Kepala Instansi
(.....)
DPL
(.....)

Ketua Kelompok
(.....)

*Lampiran 7 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program
(bagi yang pelaksanaan individu)*

**TOLAK UKUR KEBERHASILAN PROGRAM KERJA
KULIAH DI LUAR KAMPUS**

DPL :
Desa :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Pasca Kegiatan	Indikator Keberhasilan

Mengetahui,
Kepala Desa/
Pemilik Usaha/
Kepala Instansi
(.....)
DPL
(.....)

Mahasiswa
(.....)

Lampiran 8 : Form Daftar Hadir Mahasiswa
(bagi yang pelaksanaan kelompok)

**DAFTAR KEHADIRAN MAHASISWA
KULIAH DI LUAR KAMPUS
(MINGGUAN)**

DPL :
Desa :
Minggu ke :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Nama	Tanggal							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	Dst	
1									
2									
Dst									

Keterangan : Peserta yang tidak bisa hadir wajib melengkapi surat Izin atau Sakit kepada Ketua Kelompok/DPL

Mengetahui,
Kepala Desa/Pemilik Usaha/
Kepala Instansi

DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 9 : Form Daftar Hadir Mahasiswa
(bagi yang pelaksanaan individu)

**DAFTAR KEHADIRAN MAHASISWA
KULIAH DI LUAR KAMPUS
(MINGGUAN)**

DPL :
Desa :
Minggu ke :

Kecamatan :
Kabupaten :

No	Nama	Tanggal							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	Dst	
1									

Keterangan : Peserta yang tidak bisa hadir wajib melengkapi surat Izin atau Sakit kepada Ketua Kelompok/DPL

Mengetahui,
Kepala Desa/Pemilik Usaha/
Kepala Instansi

DPL

Mahasiswa

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 10 : Form Daftar Hadir dan Bimbingan DPL

BIMBINGAN DAN KEHADIRAN DPL DI LOKASI

DPL :

Kecamatan :

Desa :

Kabupaten :

No	Hari / Tanggal	Catatan DPL	Tanda tangan DPL

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Lampiran 11 : Form Kunjungan / Buku Tamu

BUKU TAMU KULIAH DI LUAR KAMPUS

DPL :

Kecamatan :

Desa :

Kabupaten :

No	Nama	Tanggal	Jabatan	Keperluan	Tanda tangan

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Lampiran 12 : Sistematika Laporan Akhir
(bagi yang pelaksanaan kelompok dan individu)

HALAMAN COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

BAB II : ANALISIS SITUASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Analisis Situasi / Kondisi Mitra

2.2 Rencana Program Kerja

2.3 Pelaksanaan Program

(sertakan dokumentasi foto kegiatan dan tolak ukur keberhasilan program)

2.4 Rencana Tindak Lanjut

BAB III : PENUTUP

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1) Struktur Organisasi Kelompok
- 2) Daftar Hadir Mahasiswa
- 3) Daftar Hadir dan Bimbingan DPL
- 4) Buku Tamu / Kunjungan
- 5) Bukti Aktivitas/Publikasi di Sosial Media
- 6) Laporan Kegiatan Harian Individu
- 7) Dan lain-lain yang dianggap perlu dilampirkan

Halaman Cover (bagi yang pelaksanaan kelompok)

**LAPORAN AKHIR KULIAH DI LUAR KAMPUS
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DI (lokasi tempat MBKM)**



Oleh :
KELOMPOK

KETUA

.....

ANGOTA

NIM	NAMA	NIM	NAMA
NIM	NAMA	NIM	NAMA
NIM	NAMA	NIM	NAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI (UNHASY)
TEBUIRENG JOMBANG
2023**

Halaman Cover (bagi yang pelaksanaan individu)

**LAPORAN AKHIR KULIAH DI LUAR KAMPUS
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DI (*lokasi tempat MBKM*)**



Oleh :
NAMA MAHASISWA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI (UNHASY)
TEBUIRENG JOMBANG
2023**

Lembar Pengesahan (bagi pelaksanaan kelompok)

LEMBAR PENGESAHAN

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Ketua Kelompok :

Anggota :

NIM	NAMA
NIM	NAMA
NIM	NAMA

NIM	NAMA
NIM	NAMA
NIM	NAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini telah menyetujui laporan kegiatan Kuliah Di Luar Kampus MBKM yang telah dilakukan Kelompok di Desa ... Kecamatan ... Kabupaten Jombang, yang dimulai tanggal 2 Mei sampai 31 Juli 2023

DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

NIY.

Kepala Desa/Pemilik Usaha/Kepala Instansi

(.....)

Mengetahui,

Kepala LP2M

Ketua Panitia

(Drs. Bambang Sujatmiko, M.T)

(Chamdan Mashuri, M.Kom)

NIY. UHA.01.0643

NIY.UHA.01.0593

Lembar Pengesahan (bagi pelaksanaan individu)

LEMBAR PENGESAHAN

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Mahasiswa Pelaksana :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Yang bertanda tangan dibawah ini telah menyetujui laporan kegiatan Kuliah Di Luar Kampus MBKM yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan nama di Desa ... Kecamatan ... Kabupaten Jombang, yang dimulai tanggal 2 Mei sampai 31 Juli 2023

DPL

Mahasiswa

(.....)
NIY.

(.....)

Kepala Desa/Pemilik Usaha/Kepala Instansi

(.....)

Mengetahui,

Kepala LP2M

Ketua Panitia

(Drs. Bambang Sujatmiko, M.T)
NIY. UHA.01.0643

(Chamdan Mashuri, M.Kom)
NIY.UHA.01.0593

PENDAHULUAN

Latar Belakang

- a. Uraikan latar belakang pelaksanaan MBKM
- b. Uraikan kondisi tempat pelaksanaan MBKM
- c. Uraikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra (tempat pelaksanaan MBKM), berdasarkan hasil survey.

Tujuan

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami kondisi geografis wilayah, kondisi pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, sosial keagamaan.
- b. Mahasiswa mampu melaksanakan peran Sebagai pendamping dalam pelaksanaan program kemasyarakatan di bidang pendidikan, kesehatan, inovasi teknologi dan ekonomi kreatif
- c. Mahasiswa bersama masyarakat mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, kesehatan, inovasi teknologi dan ekonomi kreatif
- d. Dan lain-lain yang merupakan tujuan pelaksanaan program MBKM.

Manfaat

- a. Deskripsi manfaat bagi mahasiswa
- b. Deskripsi manfaat bagi lembaga/universitas
- c. Deskripsi manfaat bagi kelompok sasaran

ANALISIS SITUASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM

Analisis Situasi / Kondisi Mitra

Uraikan kondisi mitra (tempat pelaksanaan MBKM) berdasarkan hasil survey, dan permasalahan yang dihadapi mitra.

Rencana Program Kerja

Uraikan rencana program kerja yang telah disusun dan disetujui Kepala desa/Pemilik Usaha/Kepala Instansi dan DPL.

Pelaksanaan Program

- a. Uraikan hasil pelaksanaan setiap program yang sebelumnya telah direncanakan (baik yang berhasil maupun tidak berhasil terlaksana).

- b. Setiap kegiatan/program yang dilaksanakan, lengkapi dengan keterangan waktu (hari tanggal), dokumentasi foto kegiatan dan pelaksana.
- c. Tambahkan hasil tolak ukur keberhasilan program/kegiatan yang dilaksanakan.

Rencana Tindak Lanjut

Uraikan rencana tindak lanjut setiap program yang sudah dijalankan, agar terjadi keberlangsungan program secara berkala/terus menerus setelah pelaksanaan Kuliah Di Luar Kampus berakhir.

PENUTUP

Kesimpulan

Merupakan simpulan dari kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kelompok

Saran

Uraikan saran-saran sesuai dengan temuan dan solusi permasalahan mitra, selama Kuliah Di Luar Kampus.



VISI

**Mengembangkan ilmu pengetahuan
berbasis pesantren dan kewirausahaan untuk mencetak
generasi insan kamil.**

MISI

Misi Universitas Hasyim Asy'ari adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bernuansa religius untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan religius, berwawasan kewirausahaan, menguasai teknologi informasi, menguasai bahasa Arab, dan bahasa Inggris.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan ilmu umum melalui pendidikan, penelitian, penulisan buku teks/modul, penulisan jurnal, seminar, dan pelatihan.
3. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam bidang ilmu agama, ilmu umum, pendidikan, pengajaran, teknologi, dan seni dalam rangka pengembangan ilmu agama, ilmu umum, teknologi, dan seni.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu agama dan ilmu umum, baik di bidang sosial, keagamaan, pendidikan, budaya, teknologi, dan seni.
5. Menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang profesional berbasis ilmu agama.
6. Menjadi pusat pengembangan ilmu agama, ilmu umum, pendidikan, teknologi, dan seni.
7. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dan stakeholders dalam negeri maupun luar negeri untuk keberlanjutan pelaksanaan program serta peningkatan mutu pendidikan, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.